

PEMBAGIAN BANTUAN SEMBAKO OLEH DOSEN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI TABGHA BATAN DAN CAHAYA OBOR BERKAT DI MALL BOTANIA DUA BATAM CENTER

¹Tahan Sitanggang, ²Tony Suhartono, ³Setya Budi

^{1 2 3} Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam

¹tahan@st3b.ac.id, ²tony@st3b.ac.id, ³setyabudisetya@gmail.com

Abstract

After Covid-19 Pandemic impacted almost every aspect of human life both globally and Indonesia, including Batam city. The economic impact of the pandemic has greatly affected Batam residents, as seen from the increasing unemployment rate in the city of Batam and the difficulty in finding work in the city. After the end of the Pandemic, the economy in the city of Batam did not recover immediately, but it needed a process, especially in the economic sector. During difficult times like this, the Cahaya Obor Berkat Foundation distributes food groceries to people in need. Not only basic food assistance, but also other types of assistance, such as the form of health counseling and educational assistance. Tabgha Theological Seminary Lecturers also worked closely with the Cahaya Obor Berkat Foundation to collect basic necessities for food groceries and distribute them to the people in Baloi Village who needed assistance. To obtain data on who is entitled to assistance, the lecturers requested data from the RT/RW in the Baloi Village Complex who needed assistance. As followers of Christ we should live peacefully with others who do not share our values or accept teachings above them. It is based on 1 John 4:19-21 : "We love because he first loved us. Whoever claims to love God yet hates a brother or sister is a liar. For whoever does not love their brother and sister, whom they have seen, cannot love God, whom they have not seen. And he has given us this command: Anyone who loves God must also love their brother and sister."

Keywords: Aid, Basic Food, Community, Cahaya Obor Berkat.

Abstrak

Pasca Pandemi Covid-19 berdampak kepada hampir semua lini kehidupan manusia, baik dunia, Indonesia termasuk kota Batam. Dampak pandemi secara ekonomi sangat mempengaruhi penduduk Batam, terlihat dari meningkatnya angka pengangguran di kota Batam dan sulitnya mencari pekerjaan di kota Batam. Setelah berlalunya Pandemi, ekonomi di kota Batam tidak langsung pulih, tetapi perlu proses terutama dalam bidang ekonomi. Saat keadaan yang sulit seperti ini Yayasan Cahaya Obor Berkat melaksanakan pembagian yang sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Bukan hanya bantuan sembako, tapi juga bantuan lain juga dilaksanakan yaitu berupa penyuluhan Kesehatan dan Bantuan biaya Pendidikan. Para Dosen di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha juga tidak mau ketinggalan, para dosen bekerja sama dengan Yayasan Cahaya Obor Berkat bekerjasama mengumpulkan sembako dan membagikan kepada masyarakat di Kelurahan Baloi yang membutuhkan bantuan. Untuk mendapatkan data siapa saja yang berhak mendapat bantuan, maka para dosen meminta data kepada RT/RW di Kompleks Kelurahan Baloi yang membutuhkan bantuan. Sebagai para pengikut Kristus kita hendaknya hidup dengan damai bersama orang lain yang tidak memiliki nilai yang sama dengan kita atau menerima ajaran-ajaran yang diatasnya. Hal itu dilandaskan 1 Yohanes 4:19-21: "Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya."

Kata kunci: Bantuan, Sembako, Masyarakat, Cahaya Obor Berkat.

PENDAHULUAN

Untuk meringankan beban sosial ekonomi masyarakat miskin pada masa sulit di Kota Batam. Yayasan Cahaya Obor Berkat bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam memberikan Bantuan Sosial Beras, minyak goreng, gula, sarden, dan indomi kepada yakni Keluarga miskin dan yang perlu dibantu. Bantuan yang diberikan kepada keluarga yang layak menerimanya berupa beras medium sebanyak 5kg, minyak goreng 2 kg, gula pasir 2 kg. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan berupa beras untuk kebutuhan sehari-hari keluarga yang membutuhkan.

Yayasan Obor Berkat bekerjasama Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam menyerahkan 400 paket kepada warga yang addi Kelurahan Belian. Keluarga yang menerima Sembako ini adalah atas data yang diberikan oleh RT dan RW se-Kelurahan Belian, karena RT dan RW yang lebih mengetahui kondisi masyarakatnya. Jadi Yayasan Obor Berkat dengan Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam berkoordinasi dengan perangkat daerah khususnya RT dan RW, untuk benar-benar mengutamakan masyarakat yang kurang mampu.

DAMPAK COVID - 19

Pandemi covid 19 membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 yang sudah berlalu meninggalkan dampak yang sangat besar terhadap ekonomi masyarakat terutama bagi warga yang bekerja sebagai karyawan swasta. Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Dampak pandemi COVID-19 pada aspek kesehatan adalah

jumlah kasus positif dan kematian yang cukup tinggi serta penurunan cakupan sebagian besar layanan kesehatan; kasus positif COVID-19 cukup tinggi terjadi di wilayah yang merupakan pusat pemerintahan atau dekat dengan pusat ekonomi. Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan penawaran dan permintaan barang dan jasa. Kondisi tersebut berdampak terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi. Struktur perekonomian Kota Batam ditopang oleh sektor usaha pariwisata dan sebagian besar adalah industri. Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan ekonomi di Kota Batam. Perlambatan ekonomi tersebut selanjutnya menyebabkan peningkatan pengangguran, terutama pada sektor usaha mikro dan kecil serta industri rumah tangga. Dampak sosial pandemi Covid-19 di Batam terwakili oleh peningkatan pengangguran, dimana peningkatan pengangguran lebih tinggi terjadi karena perusahaan semakin berkurang di Kota Batam. wilayah yang memiliki jumlah keluarga hampir dan rentan miskin tinggi. Hal ini menyebabkan terganggunya perputaran ekonomi.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, harga sembako yang mahal, sehingga melalui pembagian sembako ini bias meringankan beban mereka dan juga sebagai warga negara Indonesia yang baik bias berbagi sebagai tanda kasih seperti yang diajarkan oleh Iman Kristen. Hidup saling mengasihi sebagai saudara merupakan dambaan seluruh umat beriman kepada Tuhan Yesus.

MASYARAKAT DAN MASYARAKAT KURANG MAMPU

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti yang seluasluasnya terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (Sigalingging 2008) Masyarakat dapat pula diartikan sebagai semua kegiatan manusia dalam kehidupan bersama. Masyarakat dapat diartikan sebagai suatu bentuk dengan tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri. Dalam arti ini,

masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan. Dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah sekelompok manusia yang menempati daerah tertentu, menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan. Memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan bersama mempunyai kesadaran dan kesatuan tempat tinggal dan dapat bertindak bersama. Di dalam buku Sosiologi Pendidikan Moh Padil dan Triyo Suprayitno, Horton dan Hunt mendefinisikan bahwa masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. (Moh Padil dan Triyo suprayitno 2010)

Pada dasarnya manusia disebut sebagai makhluk sosial, yakni makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Dikatakan makhluk sosial, karena manusia memiliki dorongan untuk saling berinteraksi dengan manusia lain, misalnya hidup berkelompok. Manusia hidup secara berkelompok karena memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. (Sabian Utsman 2009) Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat lepas dari hidup bermasyarakat, karena sebagai individu, manusia tidak dapat menjalani kehidupannya sendiri untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Oleh karena itu dapat disebut sebagai zoon politicon. Dengan adanya hidup bermasyarakat maupun bantuan dari orang lain setiap individu dapat saling berhubungan dengan individu lain dalam memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Jadi perlu saling menolong dan saling membantu.

Masyarakat tidak mampu atau masyarakat miskin adalah keadaan di mana ada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun

sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global dan kompleks. Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara, atau Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat kurang mampu atau masyarakat miskin adalah masyarakat dalam keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan Kemiskinan adalah ketidak sanggupan untuk mendapatkan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial yang terbatas, (Schiler). Sedangkan menurut kamus umum bahasa indonesi miskin adalah tidak berharta dan serba kekurangan. (Poerwadarminta 2007) Jadi kemiskinan adalah dimana seseorang atau sekelompok manusia yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang dasar yaitu seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal yang layak sehingga mereka tidak dapat mensejahterakan hidupnya dan keadaan yang seperti itu dapat dikatakan miskin.

Kemiskinan menurut BPS disebutkan, bahwa kemiskinan merupakan suatu kondisi kehidupan serba kekurangan yang dialami oleh seseorang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Standar minimal kebutuhan hidup berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain, karena sangat tergantung kepada kebiasaan atau adat, fasilitas transportasi dan distribusi serta letak geografisnya. Kebutuhan minimal tersebut meliputi kebutuhan untuk makan terutama energi kalori, sehingga memungkinkan seseorang untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. (Muslim Kasim 2006) Menurut KBBI, miskin adalah tidak berharta; serba kekurangan (berpenghasilan sangat rendah). Sebagian besar konsepsi mengenai kemiskinan sering dikaitkan dengan

aspek ekonomi, kemiskinan sejatinya menyangkut pula dimensi material, sosial, kultural, institusional, dan structural.(Suharto 2013)

WUJUD IMAN KRISTEN ADALAH MENGASIHI

Adapun yang dimaksud dengan Iman Kristen dalam tulisan ini adalah “saling mengasihi”. Kasih merupakan kepedulian dan perbuatan baik kepada orang lain tanpa syarat.(R. Paul Stevens 2008) Kasih juga merupakan perasaan yang pasti semua orang memilikinya, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut memiliki rasa dan menyayangi kepada sesamanya. Kasih bisa bermakna luas, bukan hanya antara manusia dengan manusia, tetapi bisa juga antara Tuhan dengan manusia dimana dalam Yohanes 13:34 Tuhan Yesus memberikan perintah agar murid-muridNya saling mengasihi sebagaimana Tuhan Yesus sudah mengasihi muridmuridNya sehingga murid-muridNya harus hidup dalam kasih.

Kasih memiliki berbagai macam makna yang berbeda bagi tiap orang, secara umum kasih berarti menyayangi dengan setulus hati. Kasih tidak mewajibkan seseorang untuk selalu mengalah. Kasih akan menyatukan satu orang, atau lebih dari satu dalam ruang lingkup kedamaian.(Malcolm Brownlee 2004) Dengan kasih seseorang akan selalu berbuat yang terbaik, baik itu hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia, alam dan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Ketika seseorang tidak mengasihi maka akan memiliki dampak tersebut ia akan mengalami kepahitan, kebencian, dendam, mudah marah dan tidak ada lagi kedamaian dalam kehidupannya oleh sebab itu setiap orang harus hidup dalam kasih. Kasih itu tidak membenci, tidak menyimpan dendam, tidak menyimpan kepahitan, tetapi kasih itu sabar, kasih itu murah hati, kasih itu tidak cemburu, kasih tidak memegahkan diri dan lain sebagainya.(Antonius Atosokhi Gea S.th.MM, Antonina Panca Yuni Wulandari S.Sos. 2005)

Dalam terjemahan bahasa Inggris, kata kasih (love) diartikan sebagai berikut: To have a deep-seated affection for Perasaan sayang yang mendalam; To having a liking or enthusiasm for kesukaan atau kegembiraan yang besar. Kata ini bermakna afektif berupa ungkapan yang paling dalam dari kepribadian atau kekuatan dari dalam diri pribadi yang mendorongnya untuk melakukan tindakan yang mendatangkan kegembiraan (kesukaan untuk melakukan hal-hal yang menggembirakan) dalam hubungan antar pribadi sekaligus pribadi paling akrab dan dekat berkaitan dengan orang tua kepada anak baik dalam bentuk fisik maupun verbal Ada beberapa jenis kasih menurut ke-Kristenan.(Vitaursus Hendra 2015) Kasih Agape adalah kasih yang tidak bersyarat, cinta kasih yang tetap mengasihi walaupun tidak dikasihi. Kasih ini biasanya digunakan umat Kristen untuk menggambarkan kasihnya Allah kepada manusia. Allah mengasihi manusia terlebih dahulu karena Allah itu adalah Kasih seperti yang tertulis dalam kitab 1Yohanes 4:8 sebab Allah adalah kasih tersebut.

1 Yohanes 4:19 dikatakan “ Kita mengasihi, karena Allah telah lebih dahulu mengasihi para umat-Nya” diterjemahkan dari kalimat bahasa Yunani “hemeis agapao hoti autos protos agapao hemes” (kita mengasihi, sebab Ia lebih dahulu mengasihi kita). kata “kita mengasihi” atau “hemeis agapao” adalah bentuk kata kerja present aktif subjunctif, artinya sesuatu yang sedang dikerjakan. Sedangkan kata Ia lebih dahulu mengasihi kita atau 111 autos protos agapao hemes ditulis dalam bentuk aorist aktif indikatif artinya sesuatu tindakan Yesus yang telah dilakukan dan bentuk aoritsnya menunjukkan sesuatu yang nyata yang benar-benar terjadi dimasa lampau tetapi tidak dapat diarti saat ini dan selanjutnya kata sebab atau hoti ditulis dalam bentuk conjunctive subordinating causal artinya berhubungan dengan penyebab, sedangkan lebih dahulu atau protos ditulis dalam bentuk adjective singular nomunatif no degree

artinya pertama-tama, memulai, mengawali.(Hasan Sutanto 2004)

Yayasan Obor Berkat dan Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam berpegang teguh pada prinsip yang telah diajarkan Firman Tuhan tanpa menjatuhkan atau meremehkan ajaran agama lain untuk mengasihi dengan memberikan bantuan kepada saudara kita. Pembina dan Pendiri Sekolah Teologi Tabgha Batam mengajarkan kepada umat tentang cara menghargai perbedaan yang ada diantara umat Tuhan yang mana sebagai bentuk dan pengabdian dari rasa keimanan kepada Yesus Kristus. Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam melaksanakan petunjuk sesuai firman Allah agar selalu mengasihi sesama dan tidak saling terpecah. Surat Yohanes 13:34-35. Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Dalam firman Allah juga menuliskan bahwa tidak diperkenankan untuk saling memfitnah bahkan menghakimi pemeluk lain. Surat Yakobus 4:11

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat itulah mendorong para Dosen Sekolah Tinggi Teologi Batam untuk dapat menjadi berkat bagi sesama. Dan menerakapkan imannya yaitu menolong mereka yang membutuhkan. Para Dosen bekerja sama dengan Yayasan Obor Berkat untuk menggalang bantuan dengan mengumpulkan Sembilan bahan pokok yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan salah satu bagian dari kewajiban perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah Kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk kemajuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan

ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi/membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri sejahtera dan baik.(Margono Slamet, dalam Agussalim Sitompul 1993) Kalau dilihat dari fungsi pengabdian kepada masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa pekerjaan ini sangatlah mulia dan membutuhkan tidak hanya pikiran tapi lebih dari itu perlu tenaga dan keterampilan, dan dana juga.

TUJUAN

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam mengambil bagian dalam membantu meringankan beban masyarakat dengan cara memberikan bantuan berupa bahan makanan pokok yang seringkali disebut sebagai bantuan sembako.

Bantuan merupakan upaya untuk membantu orang yang tidak mampu dalam bidang tertentu. Dalam pengertian sempit, bantuan adalah memberikan barang yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang tidak mampu atau yang membutuhkan. tidak mampu "Bantuan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai "barang yang dipakai untuk membantu", atau dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai "sokongan". Keinginan para Dosen dan Jemaat yang mampu di saat.

Mengumpulkan sembako yang antusias membuat penulis semangat

untuk membuat karya tulis pengabdian kepada masyarakat ini, agar melalui karya tulis ini dapat menjadi pendorong bagi pembaca untuk menjadi peduli dan bertindak nyata dalam mewujudkan saling mengasihi kepada masyarakat yang benar benar memerlukan perhatian dan pertolongan

Kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berbentuk bantuan sembako tapi juga dapat dilakukan dalam bentuk lain sesuai dengan kebutuhan yang terjadi ditengah masyarakat yaitu penyuluhan kehidupan dan penyuluhan kesehatan.

METODE

a. Metode Pengumpulan Sembako.

Pengurus dan Pembina Yayasan Cahaya Obor Berkah, Dr. Johanis Andries menghimbau dan mengajak kepada seluruh jemaat yang memiliki berkat dan rindu untuk membantu sesama saudara yang kekurangan, silahkan salurkan berkatnya kepada Panitia Yayasan Cahaya Obor Berkah. Pengumpulan dapat dilakukan dengan memberikan beras, minyak goreng, gula. Bantuan yang disalurkan juga dapat berupa uang yang nantinya oleh panitia akan dibelanjakan berupa barang barang tersebut diatas.

Demikian juga Ketua Sekolah Tinggi Tabgha Batam Yaitu Dr. Steven., S.E., M.Th menghimbau para dosen terlibat dalam kegiatan Pengabdian ini dengan memberi bantuan sembako. Himbauan dari bapak Ketua Sekolah Tinggi Tabgha ini direspon baik oleh para Dosen yang berjumlah 16 Dosen.

Pengumpulan pun dilakukan dengan baik oleh Yayasan Cahaya Obor Berkah maupun oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Panitia akhirnya mengumpulkan sembako dengan jumlah yang cukup

b. Sasaran Sembako

Seperti yang telah diuraikan di atas agar bantuan sembako ini tepat sasaran maka diperlukan berbagai persiapan,

yaitu data yang dapat dicari melalui perangkat desa yang terendah, para Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) di kelurahan Belian. Secara khusus yang sudah berumah tangga. Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya. Menurut Ki Hajar Dewantara, Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya. Menurut Ki Hajar Dewantara, Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya. (Abu Ahmadi 2009)

Sembako adalah singkatan dari Sembilan Bahan Pokok. Istilah sembako sangat akrab di telinga masyarakat Indonesia. Tentu saja karena hal tersebut sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat. Secara luas sembako adalah hal yang dibutuhkan manusia dalam kegiatan pemenuhan kebutuhannya atas pangan. Sedangkan kata "sembako" merupakan singkatan dari tiga kata yakni "sembilan", "bahan", dan "pokok". Kata "sembilan" memiliki arti bilangan bagi lambang bilangan asli 9 (angka Arab) atau IX (angka Romawi); urutan yang menunjukkan tingkat sesudah yang kedelapan dan sebelum yang kesepuluh. Kata "bahan" memiliki arti barang yang akan dibuat menjadi barang lain; bakal; segala sesuatu yang

dapat dipakai untuk tujuan tertentu. Dan kata “pokok” berarti yang utama; yang paling penting. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1990)

Panitia penanggung jawab mendata warga layak menerima bantuan dari daerah kelurahan Belian Batam Center, dari kompleks perumahan maupun rumah liar (Ruli).



(Foto 1: Warga yang memiliki kupon antri dengan tertib)

Adapun warga yang layak untuk memperoleh bantuan sembako adalah mereka yang dianggap membutuhkan, baik yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat adanya Pandemi maupun mereka yang memang lemah secara perekonomian, tanpa membedakan suku, agama maupun ras (SARA). Data keluarga yang mendapatkan sembako diperoleh dari perangkat RT/RW maupun dari jemaat yang berdomisili di sekitar daerah ini.

Dari pendataan warga di daerah terdekat yang dilakukan oleh panitia, yakni di ruko tua, Center Park, Ruli Eden Park, Ruli Kampung kolam didapati ada sekitar 200 Warga yang perlu bantuan sembako tersebut.

Dari daerah ruli yang lokasinya di Kelurahan Baloi yakni Ruli Kampung Nanas, Ruli Kampung Air, Ruli PMI. Setelah dilakukan pendataan, di daerah ini terdapat 200 warga yang juga membutuhkan bantuan. Jadi secara keseluruhan yang akan mendapat bantuan sembako berjumlah 400 warga di Kelurahan Belian.

c. Sembako yang diterima

Adapun paket sembako yang diterima

oleh warga yang telah ditentukan berupa : lima kilogram beras, satu kilogram gula, satu liter minyak goreng. Total harga sembako yang diserahkan bernilai seratus limapuluh ribu rupiah (Rp. 100.000)



(Foto 2: Pembagian Sembako berjalan dengan tertib/antri)

d. Metode Pelaksanaan Pembagian Sembako.

Satu minggu sebelum hari pelaksanaan pembagian sembako, para panitia penanggung jawab sudah memberikan kupon kepada perangkat RT/RW untuk dibagikan secara langsung kepada mereka yang membutuhkan. Pada kupon tersebut sudah diberikan tanggal sehingga tidak terjadi penumpukan saat pengambilan sembako.

Pada hari pertama pembagian sembako, yakni Sabtu 10 Juli 2023 sembako diperuntukkan pada mereka yang berdomisili di sekitar ruli Kampung Nanas, ruli Kampung Air dan Ruli PMI. Warga tersebut datang dan dengan tertib mengantri untuk menukar kuponnya dengan sembako yang sudah disediakan.

Sesuai harapan, sekitar pukul empat sore para, warga yang telah memiliki kupon sudah memasuki tempat MB2 lantai empat, antri dengan tertib dan bersemangat. Panitia dibantu oleh tim para Dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam mengarahkan mereka sehingga dapat dipastikan mereka yang datang lebih awal akan dilayani terlebih dahulu.



(Foto 3: Seorang Ibu yang bersukacita menerima paket sembako)

Demikian juga pada hari kedua, yakni pada hari Minggu, 10 Juni 2023, warga yang berasal dari ruko tua, Center Park dan ruli Eden Park secara suka rela dan penuh semangat datang mengantri untuk menukarkan kupon yang dimilikinya dengan sembako yang sudah disediakan. Sama seperti hari sebelumnya, warga yang memiliki kupon, juga antri secara tertib dan bersemangat untuk mendapatkan bagiannya.



(Foto 4: penyerahan sembako dilakukan dengan satu persatu)

Pada hari kedua pembagian sembako ada lima warga yang datang tanpa membawa kupon, ternyata setelah diteliti mereka juga tergolong orang yang layak untuk menerima bantuan. Mereka juga dilayani dengan baik dan memperoleh paket sembako, sama seperti yang lainnya.

Jumlah sembako yang diserahkan pada hari pertama dan kedua masing-masing sebanyak dua ratus paket. Jadi total sembako yang diserahkan dari dua hari pelaksanaan tersebut adalah empat ratus paket.



(Foto 5: Seorang Ayah bersuka cita yang saat mengambil paket sembako)

Yesaya 58:7-10 terdapat perlukisan perbuatan baik manusia sebagaimana dikehendaki oleh Allah. Misalnya membantu sesama yang susah: memberi makanan kepada yang lapar, memberi tumpangan kepada orang miskin yang tak punya rumah, memberi pakaian kepada yang telanjang. Dengan itu cahaya kasih bersinar terang benderang dan luka jiwa dipulihkan. Bagi Yesus, kasih kepada Tuhan menjadi sempurna ketika kita memiliki sikap batin untuk menuruti semua perintah-perintah-Nya. Yesus sudah menuruti perintah Bapa di surga untuk menyerahkan diri sebagai penebus dunia. Bagi kita, perintah yang paling utama menurut ajaran Yesus adalah mengasihi Tuhan dan sesama sampai tuntas.



(Foto 6 : Wakil Ketua Bidang Akademik ST3B, Dr Suhendra M.Th turut menyerahkan sembako bagi warga yang berhak mendapatkan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakti sosial berupa pembagian sembako yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat selama dua hari ini memiliki dampak bagi

warga yang menerima bantuan.

Sukacita terpancar dari wajah mereka. Meskipun harus mengantri selama beberapa saat, namun mereka melakukannya dengan sukacita. Ibu Alasni, Ibu Lala misalnya, tidak keberatan menunggu beberapa saat hingga akhirnya ia bisa memperoleh paket sembako, yang menurutnya cukup membantu karena ia dan keluarga memang mengalami masalah keuangan akibat kesulitan yang mereka alami yang telah berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Setidaknya, dengan bantuan tersebut, mereka tidak perlu lagi memikirkan makanan untuk keluarga selama beberapa hari ke depan.

Demikian juga dengan Bapak John, yang tinggal di ruko tua Batam Center, terpancar jelas suka cita di wajahnya, saat menerima paket sembako tersebut. Baginya pemberian bantuan ini bukan hanya membantu dia secara perekonomian untuk beberapa waktu ke depan, tapi pemberian sembako seperti ini merupakan perhatian dan merupakan wujud kasih dari Yayasan Cahaya Obor Berkat.

Pelaksanaan kegiatan social seperti ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Dimana, para dosen dan mahasiswa turut bersama melayani masyarakat yang membutuhkan bantuan.



(Foto 7: Dosen Sekolah Tinggi Teologi)

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini, terlihat bahwa pembagian sembako perlu dilakukan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam bekerja sama dengan Yayasan Cahaya

Obor Berkat Indonesia, sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain untuk membantu meringankan beban kehidupan, tetapi juga sebagai wujud kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat seperti yang diajarkan oleh Tuhan Yesus untuk dilaksanakan oleh orang percaya.

SARAN

Kegiatan ini sangat baik untuk dapat dilakukan secara kontinu, bukan hanya di daerah kompleks kelurahan Belian, tetapi juga di tempat lain yang terdapat orang-orang yang kurang mampu dan memang membutuhkan bantuan.

Kegiatan ini juga sebagai tanda kasih dan peduli Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, yang peduli ambil bagian untuk membantu masyarakat kota Batam yang bekerja sama dengan Yayasan Cahaya Obor Berkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, panitia penanggung jawab kegiatan pengabdian kepada

masyarakat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, Dr Steven, S.E., M.Th. yang telah menyetujui pelaksanaan pembagian sembako bagi masyarakat.
2. Pembina Yayasan Obor Berkat, Dr. Johanis Andries yang telah membantu dalam hal pengumpulan bahan sembako baik berupa materi maupun berupa dana.
3. Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang telah berpartisipasi atasterselenggaranya acara ini.
4. Ketua Yayasan Obor Berkat Ir. Simon Sutrisno, dan seluruh Pengurus Cahaya Obor Berkat yang telah menyumbang materi dan dana untuk acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- .Abu Ahmadi. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Antonius Atosokhi Gea S.th.MM, Antonina Panca Yuni Wulandari S.Sos., and Drs. Yohanes Babari. 2005. *Relasi Dengan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan Sutanto. 2004. *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia Dan Konkordansi Perjanjian Baru Jilid 2*. Jakarta: Percetakan LAI.
- Malcolm Brownlee. 2004. *Tugas Manusia Dalam Dunia Miliki Tuhan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Margono Slamet, dalam Agussalim Sitompul, ed. 1993. *Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Moh Padil dan Triyo suprayitno. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UIN-Maliki Pres.
- Muslim Kasim. 2006. *Karakteristik Kemiskinan Di Indonesia & Strategi Penanggulangannya*. Jakarta: Indomedia Global.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R. Paul Stevens. 2008. *God's Business*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sabian Utsman. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum Makna Dialog Antara Hukum Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sigalingging, Hamonangan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: Civic Edacation.
- Suharto, Edi. 2013. *Kemiskinan Dan Perlindungan Soaial Di Indonesia Menggagas Model Jaminan Dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Vitaurus Hendra. 2015. *Peran Orangtua Dalam Menerapkan Kasih Dan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 Tahun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter*.